

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Melalui uraian pembahasan pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa latar belakang keterlibatan *World Wildlife Fund* (WWF) di Indonesia dalam mendukung pelestarian Harimau Sumatera pada tahun 2014-2017 merupakan bagian dari dinamika politik internasional pada era globalisasi tidak hanya di dominasi oleh persoalan-persoalan *high politic*, diantaranya konflik antar negara ataupun isu-isu tentang proliferasi nuklir dan lain-lainnya, namun juga masalah *low politic*. Salah satunya persoalan tentang *global environmentalism*, khususnya berhubungan dengan pelestarian satwa langka. Masalah ini menjadi perhatian dunia internasional karena penurunan kuantitas satwa langka yang disebabkan kerusakan hutan, bencana alam ataupun perburuan liar.

Harimau Sumatera (*Panthera Tigris Sumatrae*) merupakan salah satu satwa dilindungi yang kondisinya semakin memprihatinkan karena deforestasi di Indonesia dan perburuan liar karena hampir semua bagian dari Harimau Sumatera tersebut, meliputi taring, kulit hingga organ-organ lainnya. Persoalan penurunan populasi Harimau Sumatera di Indonesia disebabkan oleh faktor teknis dan politis, meliputi keterbatasan personel pengamanan dan pengawasan satwa langka, luasnya cakupan wilayah pengamanan hingga sulitnya memutus mata rantai karena adanya faktor permintaan (*demand*) yang cukup besar dalam dan luar negeri.

Persoalan pelestarian Harimau Sumatera di Indonesia yang tidak kunjung dapat terselesaikan kemudian mendorong partisipasi organisasi internasional untuk

ikut mendukung penyelesaian persoalan ini. Salah satunya adalah *World Wildlife Fund* (WWF). Organisasi ini didirikan pada tahun 1961 dan berpusat di Gland, Swiss. Sejak didirikan hingga tahun 2017, WWF mengalami perkembangan yang pesat yang ditandai dengan wilayah layanannya yang berada di hampir seluruh negara dunia.

Upaya WWF dalam pelestarian Harimau Sumatera di Indonesia dijalankan pemantauan dan pengawasan. Langkah ini ditempuh melalui keikutsertaan WWF dalam operasi-operasi pengamanan terbatas di beberapa wilayah Indonesia, khususnya Sumatera yang selama ini menjadi ekosistem kehidupan Harimau Sumatera. Keterlibatan WWF ini juga sebagai wujud *check and balance* diantara pihak-pihak terlibat yang nantinya dapat saling melengkapi pihak-pihak terkait dalam pemantauan dan pengawasan secara langsung di lapangan.

Kemudian upaya WWF selanjutnya dalam program pelestarian Harimau Sumatera di Indonesia dijalankan berdasarkan *setting* dan peran organisasi internasional, meliputi kerjasama dengan aktor pemerintah, diantaranya Kementerian Kehutanan, BKSDA, hingga Kepolisian Republik Indonesia. Kemudian WWF juga menjalankan kerjasama dengan aktor non-pemerintah, diantaranya WALHI (Wahana Lingkungan Hidup Indonesia), TNC (*The Nature Conservancy*) dan beberapa organisasi lainnya.

Upaya WWF dalam pelestarian Harimau Sumatera di Indonesia juga dijalankan melalui promosi luar negeri. Melalui upaya ini nantinya program perlindungan satwa langka ini akan berkembang dalam lingkup global. Pada akhirnya promosi luar negeri akan menumbuhkan rasa empati dan nantinya dapat

menumbukan kajian-kajian dan pemikiran tentang eksistensi Harimau Sumatera di Indonesia. Nantinya hal ini akan berguna sebagai masukan/rekomendasi bagi program pelestarian Harimau Sumatera di masa yang akan datang.

Berbagai upaya WWF dalam pelestarian Harimau Sumatera di Indonesia menghasilkan pencapaian yang progresif. Hal ini dapat dilihat dari pola kerjasama yang efektif karena WWF mampu memfasilitasi sistem kinerja yang akuntabel dan transparan. Pencapaian/hasil selanjutnya terbentuknya aliansi dan solidaritas internasional yang berkembang luas di luar negeri, serta penurunan kasus-kasus perdagangan Harimau Sumatera. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berbagai upaya WWF dalam program pelestarian Harimau Sumatera di Indonesia telah berhasil menunjukkan pencapaian yang progresif, meskipun belum dapat menjadi solusi yang bersifat mendasar.

5.2. Saran

Melalui penelitian ini penulis dapat memberikan saran kepada pemangku kepentingan, serta para akademisi bahwa :

- a. Bagi para stakeholder diperlukan pengembangan kerjasama yang lebih luas. Pada periode 2014-2017 Harimau Sumatera menjadi salah satu ikon perlindungan satwa setelah sebelumnya ada Badak Bercula Satu. Dengan demikian nantinya akan semakin banyak flora dan fauna yang terselamatkan melalui kerjasama internasional dan peran organisasi internasional di Indonesia.

- b. Bagi para akademisi diperlukan penelitian lebih lanjut tentang upaya WWF dalam melestarikan Hariamau Sumatera. Persoalan mengenai kepunahan satwa memang menjadi bagian dari global *environment issue*, maka dari itu harus terus diteliti dan diperhatikan keberadaannya agar tidak benar-benar punah di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

1. Buku :

Archer, Clive, 2001, *International Organizations*, Edisi Ketiga. London: Routledge.

- Brights, Michael, (2013), *The Future of Life on Earth*, Beijing : Raintree Publishing.
- Cassel, Catherine and Gillian Symon (ed), (1994), *Qualitative Methods in Organizational Research*, London : Sage Publications.
- Dyke. Fred Van, *Conservation Biology: Foundations, Concepts*, New York : Applications. Springer Science and Business Media.
- Hadiwinata. Bob S, 2003, *The Politics of NGOs in Indonesia*. London: Routledge Curzon.
- Harmound, Paula, (2010), *The Atlas Endangered Animal : Wildlife Under Yhreat Arround The World*, New York : Marashal and Cavendish Reference.
- Imber, Mark and John Volger, (2005), *The Environment and International Relations*, New York : Routledge Publishing.
- Indrawan, Mochamad, Richard B. Primack, dan Jatna Supriatna, (2012), *Biologi Konservasi : Edisi Kedua*, Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.
- Jackson, Robert dan Georg Sorensen, (2007), *Introduction to International Relations*, New York : Routledge Publishing.
- Marsico, Katie, (2016), *World Wide Fund*, California : Cherry Lake Publishing.
- Rumboko, AA. Murniati, 2008, *Rehabilitasi Hutan di Indonesia : Kemanakah Arahnya Setelah Lebih Dari Tiga Dasawarsa*, Bogor : Centre for International Forestry Research.
- Shepherd, Chris R., (2004). *Nowhere to Hide: The Trade in Sumatran Tiger*, Singapore : Traffick Southeast Asian Publishing.
- Soeparno, Lia, 2019, *Taman Nasional Sumatera : Selancar Alam di Taman Nasional Lintas Sumatera*, Jakarta : Bhuana Ilmu Populer.
- Teuku M. Rudy, 2001, *Administrasi dan Organisasi Internasional*, Bandung: Refika Aditama.

2. Jurnal :

- Bob S. Hadiwinata, (1997), "Dilemma Pemberdayaan: LSM, Pemerintah, dan Masyarakat Sipil", *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*,
- Chris R. Shepherd, (2004), "Nowhere to Hide: The Trade in Sumatran Tiger", *Annual Report*, New York.

- Chris R. Shepherd and Nolan Magnus, (2004), “Nowhere To Hide : The Trade in Sumatran Tiger”. A Traffick Southeast Asia Report.
- Griffiths, Mike dan Carel P. van Schaik, (1993), “The Impact of Human Traffic on the Abundance and Activity Periods of Sumatran Rain Forrest Wildlife”. Conservation Biology Journal, New York,
- Gunadi Djoko Winarno, (2018), “Motif Perburuan Harimau Sumatera”, Majalah Ilmiah Biologi BIOSFERA, Edisi Juni 2018, Universitas Lampung.
- Scherrer. Yvonne M., (2009), “Environmental Conservation NGOs and the Concept of Sustainable Development”, Journal of Business Ethics, Issue 3, vol: 85, New York : Springer Publishing.
- Yvonne M. Scherrer, (2009), Environmental Conservation NGOs and the Concept of Sustainable Development. Journal of Business Ethics, Issue 3, vol: 85. Springer,
- Yolanda Kakabadse, (2017). “People and Nature Living Can Harmony”, The Journal of World Wide Fund, WWF-International Review Publishing, New York and Gland,
- Wardhana, Budi and Cristina Eghenter, *et,all*, (2014), “WWF Indonesia Strategic Plan 2014 – 2018”, Summary WWF Indonesia Journal, Jakarta.

3. Laporan :

- Laporan, (2018), “Daftar Penyerangan Harimau Di Wilayah Sumatera”, Balai Konservasi Sumber Daya Alam, Provinsi Riau.
- Laporan, (2018), “Renstra BKSDA Provinsi Sumatera Selatan Dalam Penyelamatan Harimau Sumatera”, BKSDA Provinsi Sumatera Utara, Medan.
- Natalita T. Agnia, (2014), “WWF dan Rencana Strategis Perlindungan Harimau Sumatera Tahun 2014”, World Wide Fund Indonesia, Jakarta
- UDAW Report, (2018), Draft Declaration On Animal Welfare at Universal Level UDAW Proposal, New York.

4. Internet (web site) :

- “Menyelamatkan Harimau Sumatera : Catatan Untuk Harimau Sumatera”, dalam <http://tfcasumatera.org/menyelamatkan-harimau-sumatra-dimulai-dari-mana-catatan-untuk-hari-harimau-internasional/>, diakses pada tanggal 27 April 2020.
- “Revisi UU Konservasi Sumber Daya Alam . KLHK Ingin Sanksi Lebih Tegas”, dalam <https://sains.kompas.com/read/2018/05/02/190600123/revisi-uu-konservasi-sumber-daya-alam-klhk-ingin-sanksi-lebih-tegas>, diakses pada tanggal 27 April 2020.
- “Deforestasi Potret Buruk Tata Pengelolaan Hutan”, dalam <http://fwi.or.id/publikasi/deforestasi-potret-buruk-tata-kelola-hutan/>, diakses pada tanggal 10 Mei 2020.
- “Harray Sam Munthe, Ingin Hutan Terjaga agar Harimau Sumatera Tak Binas”, dalam <https://www.mongabay.co.id/2020/03/23/harray-sam-munthe-ingin-hutan-terjaga-agar-harimau-sumatera-tak-binasa/>, diakses pada tanggal 8 Mei 2020.
- “WWF Effort Yield Two New National Park in Indonesia”, dalam <https://www.worldwildlife.org/press-releases/wwf-efforts-yield-two-new-national-parks-in-indonesia>, diakses pada tanggal 8 Mei 2020.
- “Regulasi Peraturan Perundangan Tentang Satwa Liar di Indonesia”, dalam <https://www.profauna.net/id/regulasi>, diakses pada tanggal 8 Mei 2020.
- “Strategi dan Rencana Aks Konservasi Harimau Sumatera”, dalam http://www.catsg.org/fileadmin/filesharing/3.Conservation_Center/3.4._S_trategies__Action_Plans/Tiger/Soehartono_et_al_2007_Sumatran_Tiger_Conservation_Strategy_2007-2017.pdf, diakses pada tanggal 2 Mei 2020.
- “Berita Satwa Liar Tebaru”, dalam <https://daerah.sindonews.com/topic/1626/satwa-liar/26>, diakses pada tanggal 2 Mei 2020.
- “Home Walhi : Sejarah”, dalam <https://walhi.or.id/sejarah>, diakses pada tanggal 28 April 2020.
- “MUI Fatwakan Haram Berburu Harimau Sumatera Karena Hampir Punah”, dalam <https://www.liputan6.com/regional/read/2846490/mui-fatwakan-haram-berburu-harimau-sumatera-karena-hampir-punah>, diakses pada tanggal 28 April 2020.

- “Toyota Dukung Living Asian Forest Project WWF”, dalam <https://www.otomotifmagz.com/toyota-dukung-living-asian-forest-project-wwf/>, diakses pada tanggal 2 Mei 2020.
- “#Run For Tigers : Berlari Demi Harimau Sumatera Tetap Lestari”, dalam <https://www.wwf.or.id/?50462/Run4Tigers-Berlari-Demi-Harimau-Sumatera-Tetap-Lestari>, diakses pada tanggal 29 April 2020.
- “Joe Taslim Jadi Brand Ambassador Harimau WWF Indonesia”, dalam <https://www.merdeka.com/artis/joe-taslim-jadi-brand-ambassador-harimau-wwf-indonesia.html>, diakses pada tanggal 28 April 2020.
- “29 July is International Tiger Day”, dalam <https://www.lifegate.com/people/news/29-july-tiger-day>, diakses pada tanggal 28 April 2020.
- “Menuju Global Tiger Day 2019”, dalam <http://ksdae.menlhk.go.id/info/6356/menuju-global-tiger-day-2019.html>, diakses pada tanggal 28 April 2020.
- “Global tiger Recovery Programe (2010-2022)”, dalam <http://documents.worldbank.org/curated/en/874191468331048098/Globa-l-tiger-recovery-program-2010-2022>, diakses pada tanggal 28 April 2020.
- “WWF Indonesia : Program”, dalam <https://www.wwf.or.id/program/>, diakses pada tanggal 3 Mei 2020.
- “Hukuman Berat Untuk Pemburu Harimau Sumatera”, dalam <https://www.liputan6.com/regional/read/2537298/hukuman-berat-untuk-pemburu-harimau-sumatera>, diakses pada tanggal 3 Mei 2020.
- “WWF Effort Yield Two New National Park in Indonesia”, dalam <https://www.worldwildlife.org/press-releases/wwf-efforts-yield-two-new-national-parks-in-indonesia>, diakses pada tanggal 8 Mei 2020.
- “Regulasi Peraturan Perundangan Tentang Satwa Liar di Indonesia”, dalam <https://www.profauna.net/id/regulasi>, diakses pada tanggal 8 Mei 2020.
- “Strategi dan Rencana Aks Konservasi Harimau Sumatera”, dalam http://www.catsg.org/fileadmin/files/3.Conservation_Center/3.4._S_trategies__Action_Plans/Tiger/Soehartono_et_al_2007_Sumatran_Tiger_Conservation_Strategy_2007-2017.pdf, diakses pada tanggal 2 Mei 2020.
- “Berita Satwa Liar Terbaru”, dalam <https://daerah.sindonews.com/topic/1626/satwa-liar/26>, diakses pada tanggal 2 Mei 2020.

- “Home Walhi : Sejarah”, dalam <https://walhi.or.id/sejarah>, diakses pada tanggal 28 April 2020.
- “MUI Fatwakan Haram Berburu Harimau Sumatera Karena Hampir Punah”, dalam <https://www.liputan6.com/regional/read/2846490/mui-fatwakan-haram-berburu-harimau-sumatera-karena-hampir-punah>, diakses pada tanggal 28 April 2020.
- “Toyota Dukung Living Asian Forest Project WWF”, dalam <https://www.otomotifmagz.com/toyota-dukung-living-asian-forest-project-wwf/>, diakses pada tanggal 2 Mei 2020.
- “#Run For Tigers : Berlari Demi Harimau Sumatera Tetap Lestari”, dalam <https://www.wwf.or.id/?50462/Run4Tigers-Berlari-Demi-Harimau-Sumatera-Tetap-Lestari>, diakses pada tanggal 29 April 2020.
- “Joe Taslim Jadi Brand Ambassador Harimau WWF Indonesia”, dalam <https://www.merdeka.com/artis/joe-taslim-jadi-brand-ambassador-harimau-wwf-indonesia.html>, diakses pada tanggal 28 April 2020.
- “29 July is International Tiger Day”, dalam <https://www.lifegate.com/people/news/29-july-tiger-day>, diakses pada tanggal 28 April 2020.
- “Menuju Global Tiger Day 2019”, dalam <http://ksdae.menlhk.go.id/info/6356/menuju-global-tiger-day-2019.html>, diakses pada tanggal 28 April 2020.
- “Global tiger Recovery Programe (2010-2022)”, dalam <http://documents.worldbank.org/curated/en/874191468331048098/Globa-l-tiger-recovery-program-2010-2022>, diakses pada tanggal 28 April 2020.
- “WWF Indonesia : Program”, dalam <https://www.wwf.or.id/program/>, diakses pada tanggal 3 Mei 2020.
- “Hukuman Berat Untuk Pemburu Harimau Sumatera”, dalam <https://www.liputan6.com/regional/read/2537298/hukuman-berat-untuk-pemburu-harimau-sumatera>, diakses pada tanggal 3 Mei 2020.
- “WWF Harimau Sumatera”, dalam https://www.wwf.or.id/program/spesies/harimau_sumatera/ diakses pada 5 September 2018.

- “WWF Sahabat Harimau”, dalam https://www.wwf.or.id/cara_anda_membantu/bertindak_sekarang_juga/sahabatharimau/, diakses pada 10 September 2018
- “UN Convention on Animal Health and Protection : UNCHAP Proposal”, dalam <https://www.globalanimallaw.org/database/universal.html>, diakses pada tanggal 5 September 2018.
- “Harimau : Gulty Print Device”, dalam https://www.wwf.or.id/program/spesies/harimau_sumatera/, diakses pada tanggal 5 September 2018.
- “Tentang Kami WWF : Visi dan Misi”, dalam https://www.wwf.or.id/tentang_wwf/visi_dan_misi2/, diakses pada tanggal 5 September 2018.
- “Tiger : Fact”, dalam <https://www.worldwildlife.org/species/sumatran-tiger>, diakses pada tanggal 10 September 2018.
- “Harimau sumatera : Kucing Besar Penguasa Hutan Sumatera”, dalam <https://www.greeners.co/flora-fauna/harimau-sumatera-kucing-besar-penguasa-hutan-sumatera/>, diakses pada tanggal 9 September 2018.
- “Sahabat Harimau”, dalam https://www.wwf.or.id/cara_anda_membantu/bertindak_sekarang_juga/sahabatharimau/, diakses pada tanggal 10 September 2018.
- “Harimau Sumatera”, dalam https://www.wwf.or.id/program/spesies/harimau_sumatera/ diakses pada tanggal 10 September 2018.
- “WWF Who We Are”, dalam <https://www.worldwildlife.org/about/history>, diakses pada tanggal 22 April 2020.
- “Why Should We Save The Giant Panda”, dalam https://wwf.panda.org/knowledge_hub/angered_species/giant_panda/panda/why_we_save_the_giant_panda/, diakses pada tanggal 10 April 2020.
- “WWF Logo History : Insight and Inspirations”, dalam <https://www.cgain.co.uk/wwf-logo-history-and-insights/>, diakses pada tanggal 10 April 2020.
- “WWF : In The 60s”, dalam https://wwf.panda.org/knowledge_hub/history/sixties/, diakses pada tanggal 20 April 2020.

- “WWF Indonesia : Sejarah”, dalam http://www.wwf.or.id/tentang_wwf/whoweare/, diakses pada tanggal 13 Mei 2020.
- “WWF Indonesia: Tentang WWF Indonesia”, dalam http://www.wwf.or.id/tentang_wwf/, diakses pada tanggal 13 Mei 2020.
- “WWF Indonesia : Visi dan Misi”, dalam http://www.wwf.or.id/tentang_wwf/visi_dan_misi2/, diakses pada tanggal 13 Mei 2020.
- “WWF Indonesia: Visi dan Misi”, dalam http://www.wwf.or.id/tentang_wwf/visi_dan_misi2/, pada tanggal 20 April 2020.
- “Darimana Dana Menjalankan WWF”, dalam <https://kreditgogo.com/artikel/Ekonomi-dan-Perbankan/Dari-Mana-sih-Sebenarnya-Dana-Menjalankan-WWF.html>, diakses pada tanggal 2 April 2020.
- “Langkah Penting Menuju Pendanaan Berkelanjutan”, dalam <https://www.wwf.or.id/?21900/langkah-penting-menuju-pendanaan-berkelanjutan>, diakses pada tanggal 2 April 2020.

